



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

Jl. Medan Merdeka Timur No.5
Jakarta 10110

Telp. : (021) 345 6585
386 5064

384 7403
384 7519

384 7404
384 7539

Email : sekretariat-bpsdmp@dephub.go.id
Website : www.dephub.go.id



PENGUMUMAN

Nomor : PG – BPSDMP 09 Tahun 2026

TENTANG

PELAKSANAAN SELEKSI LANJUTAN SIPENCATAR POLA PEMBIBITAN PADA PERGURUAN TINGGI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN AKADEMIK 2026/2027

Menindaklanjuti Pengumuman Ketua Tim Penanggung Jawab Seleksi Penerimaan Calon Taruna (Sipencatar) Pola Pembibitan pada Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027 Nomor: PG-BPSDMP 07 Tahun 2026, bersama ini disampaikan bahwa Seleksi Lanjutan akan dilaksanakan pada tanggal 16 s.d. 26 Oktober 2026, dengan ketentuan sebagai berikut:

A. Pelaksanaan Seleksi Lanjutan

1. Jenis Seleksi Lanjutan:
 - a. **Tes Kesehatan dan Penilaian Performa Fisik** merupakan tahapan seleksi yang **bersifat eliminatif (menggugurkan)** dan dilaksanakan **secara luring** pada lokasi tes sebagaimana tercantum dalam **Lampiran I**;
 - b. **Tes Kebugaran Jasmani** merupakan tahapan seleksi yang bersifat **komparatif (berdasarkan nilai)** dan dilaksanakan **secara luring** pada lokasi tes sebagaimana tercantum dalam **Lampiran I**;
 - c. **Psikotes** merupakan tahapan seleksi yang **bersifat eliminatif (menggugurkan)** dan dilaksanakan secara **daring (online)** dari **lokasi masing-masing peserta**; dan
 - d. **Tes Wawancara** merupakan tahapan seleksi yang **bersifat komparatif (berdasarkan nilai)** dan dilaksanakan secara **daring (online)** dari lokasi masing-masing peserta.
2. Keikutsertaan dalam Seleksi Lanjutan merupakan keputusan yang diambil secara sadar dan sukarela oleh masing-masing Peserta, tanpa adanya tekanan, paksaan, atau pengaruh dari pihak mana pun. Setiap Peserta yang memutuskan untuk mengikuti Seleksi Lanjutan **wajib membayar biaya pelaksanaan sebesar Rp2.500.000,00 (dua juta lima ratus ribu rupiah)** untuk keseluruhan tahapan seleksi yang terdiri dari tes Kesehatan, Tes Kebugaran Jasmani, Psikotes dan Tes Wawancara;
3. Ketentuan pembayaran biaya Seleksi Lanjutan, sebagai berikut:
 - a. Nomor **Virtual Account** dapat dilihat pada Pengumuman Pelaksanaan Seleksi Lanjutan yang diumumkan melalui **website** resmi masing-masing UPT Titik Lokasi Tes sebagaimana tercantum dalam Lampiran I;
 - b. Peserta wajib memastikan kebenaran data dan nominal pembayaran sebelum melakukan transaksi. Kesalahan dalam melakukan pembayaran sepenuhnya menjadi tanggung jawab Peserta.

4. Jadwal pelaksanaan seleksi bagi masing-masing Peserta dapat dilihat melalui pengumuman resmi pada laman (*website*) UPT Titik Lokasi Tes sebagaimana tercantum dalam Lampiran I;
5. Peserta Seleksi Lanjutan wajib mencetak kartu Peserta Sipencatar Pola Pembibitan Pada Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027 di akun masing-masing pada *website* <https://Sipencatar.kemenhub.go.id/>;
6. Ruang lingkup dan materi pelaksanaan Seleksi Lanjutan Sipencatar Pola Pembibitan Pada Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027 sebagaimana pada Lampiran II;
7. Peserta Seleksi Lanjutan Sipencatar Jalur Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027 wajib mematuhi Tata Tertib dan Prosedur Pelaksanaan Seleksi Lanjutan sebagaimana tercantum dalam Lampiran III, serta ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh masing-masing UPT Titik Lokasi Tes.
8. Orang tua/wali dan pengantar **dilarang** memasuki area pelaksanaan tes serta wajib menunggu di luar area yang telah ditentukan oleh panitia. Peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan tes secara mandiri sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh panitia;
9. Peserta wajib memantau secara berkala portal Sipencatar <https://Sipencatar.kemenhub.go.id/> dan *email* Peserta yang telah terdaftar;
10. Ketidaktahuan akan informasi dan segala kesalahan/kelalaian dalam membaca/memahami pengumuman ini menjadi tanggung jawab mutlak Peserta.

B. Ketentuan Penggunaan Pakaian

1. Tes Kesehatan

Peserta wajib memperhatikan ketentuan pakaian dan perlengkapan sebagai berikut:

- a. Saat hadir di lokasi tes, peserta wajib mengenakan kemeja lengan panjang berwarna putih, celana panjang berwarna hitam bagi laki-laki, serta celana panjang atau rok berwarna hitam bagi perempuan, dan menggunakan sepatu;
- b. Saat pemeriksaan kesehatan, peserta wajib mengenakan pakaian dengan ketentuan:
 - 1) **Laki-laki**: Kaos putih polos dan celana pendek hitam;
 - 2) **Perempuan tidak berhijab**: Kaos putih polos, celana training berwarna gelap, serta rambut diikat ke belakang;
 - 3) **Perempuan berhijab**: Jilbab instan, kaos lengan panjang putih polos, celana training berwarna gelap, serta rambut diikat ke belakang.
- c. Peserta **wajib membawa sandal jepit** di dalam kantong/tas, untuk digunakan saat pemeriksaan;

- d. Peserta wajib membawa identitas diri (KTP/KIA/KK), kartu peserta ujian, dan alat tulis;
 - e. Selama pemeriksaan, peserta wajib melepas kacamata, lensa kontak, dan seluruh perhiasan, serta tidak mengonsumsi obat atau vitamin kecuali berdasarkan resep dokter yang telah diinformasikan kepada petugas pemeriksa;
 - f. Bagi peserta **yang menggunakan kawat gigi** (alat ortodonti), **tidak diwajibkan melepas kawat gigi** pada saat pelaksanaan pemeriksaan kesehatan
2. Tes Kebugaran Jasmani termasuk Penilaian Performa Fisik
Peserta wajib mengenakan pakaian olahraga yang terdiri atas kaos olahraga, celana olahraga, dan sepatu olahraga, dengan ketentuan kaos dan celana olahraga **berwarna putih**.
 3. Psikotes
Peserta wajib mengenakan:
 - a) Pakaian kemeja rapih dan sopan berwarna putih polos tanpa corak;
 - b) Celana Panjang/rok berwarna hitam polos tanpa corak; dan
 - c) Jilbab berwarna hitam (bagi yang menggunakan jilbab).
 4. Wawancara
Peserta wajib mengenakan:
 - a) Pakaian kemeja rapih dan sopan berwarna putih polos tanpa corak;
 - b) Celana Panjang/rok berwarna hitam polos tanpa corak; dan
 - c) Jilbab berwarna hitam (bagi yang menggunakan jilbab).

C. Penentuan Kelulusan Akhir

1. Ketentuan Penilaian Prestasi
Ketentuan Penilaian Prestasi secara detail dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam **Lampiran IV**.
2. Penentuan Kelulusan Akhir
Penentuan Kelulusan Akhir Sipencatar Pola Pembibitan Pada Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. **Tes Kesehatan, termasuk Penilaian Performa Fisik, bersifat eliminatif.** Peserta wajib dinyatakan Memenuhi Syarat (MS). Peserta yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) tidak dapat dinyatakan lulus seleksi akhir;
 - b. **Psikotes bersifat eliminatif.** Peserta wajib memperoleh rekomendasi Disarankan (DS). Peserta yang memperoleh rekomendasi Tidak Disarankan (TDS) tidak dapat dinyatakan lulus seleksi akhir;
 - c. Pemingkatan peserta Sipencatar Pola Pembibitan pada Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027 dilakukan melalui sistem berdasarkan hasil pengolahan dan integrasi nilai seluruh

tahapan seleksi, dengan menggunakan skala 100 (seratus) sesuai dengan bobot dan rumusan penilaian sebagai berikut:

$$NA = \left(\frac{N_{SKD}}{5,5} \times 60\% \right) + (N_W \times 15\%) + (N_{TKJ} \times 15\%) + (N_{PRES} \times 10\%)$$

NA = Nilai Akhir

N_{SKD} = Nilai Seleksi Kompetensi Dasar Berdasarkan Status Kelulusan

N_W = Nilai Tes Wawancara

N_{TKJ} = Nilai Tes Kebugaran Jasmani

N_{PRES} = Nilai Perolehan Prestasi

- d. Penggunaan nilai SKD dalam pemeringkatan akhir didasarkan pada status kelulusan peserta secara berurutan sebagai berikut :
- 1) P/L : Lulus *Passing Grade* dan Ikut Seleksi Lanjutan;
 - 2) PA/L : Lulus *Passing Grade* Afirmasi dan Ikut Seleksi Lanjutan;
 - 3) RP/L : Ikut Seleksi Lanjutan berdasarkan ranking.
- e. Dalam hal terdapat peserta dengan nilai akhir sama, maka penentuan kelulusan akhir dilakukan berdasarkan urutan kriteria sebagai berikut :
- 1) Nilai kumulatif Seleksi Kompetensi Dasar yang lebih tinggi;
 - 2) Apabila nilai sebagaimana dimaksud pada angka 1 masih sama, penentuan didasarkan secara berurutan pada nilai TKP, TIU, dan TWK yang lebih tinggi;
 - 3) Apabila nilai sebagaimana dimaksud pada angka 2 masih sama, penentuan didasarkan pada nilai Tes Kebugaran Jasmani yang lebih tinggi;
 - 4) Apabila nilai sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih sama, penentuan didasarkan pada nilai Tes Wawancara yang lebih tinggi;

Dikeluarkan di Jakarta

Pada tanggal 12 Oktober 2026

Plt. Sekretaris Badan Pengembangan

Sumber Daya Manusia Perhubungan,

Selaku Ketua Tim Penanggungjawab Seleksi

Penerimaan Calon Taruna Pola Pembibitan

Pada Perguruan Tinggi Kementerian

Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027



Arif Kurniawan

NIP. 198208222008121001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

INFORMASI PELAKSANAAN SELEKSI LANJUTAN SIPENCATAR JALUR POLA PEMBIBITAN

PADA PERGURUAN TINGGI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN AKADEMIK 2026/2027



SDM TRANSPORTASI
UNGGUL
UNTUK
INDONESIA MAJU

1 JADWAL PELAKSANAAN



16 s.d 26 Oktober 2026

Jadwal masing-masing peserta dapat dilihat pada pengumuman resmi di website UPT Titik Lokasi Tes (Lampiran I).

2 BIAYA PELAKSANAAN



Rp2.500.000,00
(dua juta lima ratus ribu rupiah)

untuk keseluruhan tahapan seleksi lanjutan.

Nomor Virtual Account dapat dilihat pada pengumuman pelaksanaan di website masing-masing UPT Titik Lokasi Tes (Lampiran I).

5 KETENTUAN PENTING

1. Kekutsertaan Seleksi Lanjutan merupakan keputusan sadar dan sukarela tanpa paksaan dari pihak mana pun.
2. Peserta wajib memastikan kebenaran data dan nominal pembayaran sebelum melakukan transaksi.
4. Kesalahan dalam melakukan pembayaran menjadi tanggung jawab peserta.
4. Jadwal pelaksanaan masing-masing peserta dapat dilihat pada pengumuman resmi di website UPT Titik Lokasi Tes (Lampiran I).
5. Peserta wajib mencetak kartu peserta di akun masing-masing pada <https://sipencatar.kemenuh.go.id/>.
6. Peserta wajib mematuhi tata tertib dan prosedur pelaksanaan seleksi (Lampiran III) serta ketentuan lainnya di masing-masing lokasi tes.

3 TAHAPAN SELEKSI LANJUTAN



Tes Kesehatan
(termasuk Penilaian Performa Fisik)

Eliminatif
(menggugurkan)

Luring / onsite
di lokasi tes
(sesuai Lampiran I)



Khusus Tes Kesehatan, peserta wajib membawa sandal jepit di dalam tas/kantong.



Tes Kebugaran Jasmani

Komparatif
(berdasarkan nilai)

Luring / onsite
di lokasi tes
(sesuai Lampiran I)



Psikotes

Eliminatif
(menggugurkan)

Daring / online
dari tempat masing-masing



Tes Wawancara

Komparatif
(berdasarkan nilai)

Daring / online
dari tempat masing-masing



4 KETENTUAN PAKAIAN PESERTA

Untuk Tes Kesehatan, Psikotes dan Wawancara

Saat Hadir di Lokasi Tes

- ✓ Kemeja lengan panjang berwarna putih
- ✓ Celana panjang berwarna hitam bagi laki-laki
- ✓ Celana panjang atau rok berwarna hitam bagi perempuan, dan menggunakan sepatu.
- ✓ Sepatu
- ✓ Bagi yang berhijab menggunakan hijab berwarna hitam
- ✓ Tanpa dasi

Khusus Tes Kesehatan

Saat Hadir di Lokasi Tes

Peserta wajib mengenakan kemeja lengan panjang berwarna putih, celana panjang berwarna hitam bagi laki-laki, serta celana panjang atau rok berwarna hitam bagi perempuan, dan menggunakan sepatu.

Saat Pemeriksaan Kesehatan

- ✓ Laki-laki: kaos putih polos dan celana pendek hitam.
- ✓ Perempuan tidak berhijab: kaos putih polos, celana training berwarna gelap, sandal jepit, serta rambut diikat ke belakang.
- ✓ Perempuan berhijab: jilbab instan, kaos lengan panjang putih polos, celana training berwarna gelap, sandal jepit, serta rambut diikat ke belakang.

Peserta wajib membawa sandal jepit di dalam kantong/tas, untuk digunakan saat pemeriksaan.

Untuk Tes Kebugaran Jasmani

- ✓ Kaos olahraga berwarna putih
- ✓ Celana olahraga berwarna putih, boleh panjang atau pendek
- ✓ Sepatu olahraga
- ✓ Bagi peserta perempuan berhijab, gunakan hijab hitam dan celana panjang putih
- ✓ Pakaian olahraga tidak boleh berwarna hitam



6 INFORMASI DAN PEMANTAUAN



Portal SIPENCATAR:

<https://sipencatar.kemenuh.go.id/>



Peserta wajib memantau secara berkala portal SIPENCATAR dan email yang telah terdaftar.

7 KETENTUAN LAINNYA

1. Orang tua/wali dan pengantar dilarang memasuki area pelaksanaan tes serta wajib menunggu di luar area yang telah ditentukan oleh panitia.
2. Peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan tes secara mandiri.
3. Ketidakhadiran akan informasi dan segala kesalahan/kekeliruan dalam membaca/memahami pengumuman ini menjadi tanggung jawab mutlak peserta.

LAMPIRAN I Pengumuman

NOMOR : PG-BPSDMP 09 Tahun 2026

TANGGAL : 12 Oktober 2026

**LOKASI PELAKSANAAN SELEKSI LANJUTAN SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA (SIPENCATAR)
JALUR POLA PEMBIBITAN PADA PERGURUAN TINGGI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN AKADEMIK 2026/207**

NO	TITIK LOKASI	ALAMAT	WEBSITE
1	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD	Jl. Raya Setu 89 Cibitung Kabupaten Bekasi	https://ptdisttd.ac.id
2	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA (PPI) CURUG	Komplek Bandara Budiarto, Serdang Wetan, Legok, Kabupaten Tangerang.	https://ppicurug.ac.id
3	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT (POLTRADA) BALI	Poltrada Bali Kampus Tabanan	https://www.poltradabali.ac.id
4	POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN (PKTJ) TEGAL	Jl. Cempaka Putih, Kec. Kerambitan, Tabanan	https://pktj.ac.id
5	POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA (PPI) MADIUN	Kampus 2 PKTJ Jl. KH. Abdul Syukur No. 17, Margadana Kota Tegal	https://ppi.ac.id
6	POLITEKNIK ILMU PELAYARAN (PIP) SEMARANG	Jl. Tirta Raya, Pojok, Nambangan Lor, Kec. Manguharjo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur	https://pip-semarang.ac.id
7	POLITEKNIK PELAYARAN (POLTEKPEL) SORONG	Jl. Singosari 2A Semarang Jawa Tengah	https://poltekpel-sorong.ac.id
8	POLITEKNIK PELAYARAN (POLTEKPEL) MALAHAYATI	Jl. Tanjung No. 1, Saoka, Distrik Sorong Barat, Kota Sorong, Papua Barat, 98411	http://www.poltekpelaceh.ac.id
9	POLITEKNIK PELAYARAN (POLTEKPEL) SUMATERA BARAT	Jl. Laksamana Malahayati No.Km.19, RW.No.12, Durung, Kec. Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh	https://www.poltekpelsambar.ac.id
10	POLITEKNIK PELAYARAN (POLTEKPEL) SULAWESI UTARA	Jl. Syekh Burhanuddin No.1, Korong Tiram, Kec. Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat	http://poltekpelsulut.ac.id
11	POLITEKNIK PENERBANGAN (POLTEKBANG) MEDAN	Jl. Trans Sulawesi KM.80 Desa Tawaang Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara 95355	https://poltekbangmedan.ac.id
12	POLITEKNIK PENERBANGAN (POLTEKBANG) SURABAYA	Jl.Penerbangan No. 85 Kota Medan, Sumatera Utara	https://poltekbangsby.ac.id
		Jl. Jemur Andayani 1 No. 73 Siwalankerto, Kec Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur	

NO	TITIK LOKASI	ALAMAT	WEBSITE
13	POLITEKNIK PENERBANGAN (POLTEKBANG) JAYAPURA	Jl. Kayu Batu No 6, Tanjung Ria, Jayapura Utara Papua	https://poltekbangjayapura.ac.id
14	POLITEKNIK PENERBANGAN (POLTEKBANG) PALEMBANG	Jl. Adi Sucipto, Sukodadi, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan	www.poltekbangplg.ac.id
15	POLITEKNIK PENERBANGAN (POLTEKBANG) MAKASSAR	Jl. Salodong, Kelurahan Untia, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	www.poltekbangmakassar.ac.id
16	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT MEMPAWAH	Jalan Lingkar Antibar, Mempawah Timur, Kab. Mempawah, Kalimantan Barat	https://bpptdmempawah.id

Plt. Sekretaris Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Perhubungan
Selaku Ketua Tim Penanggungjawab
Seleksi Penerimaan Calon Taruna
Pola Pembibitan Pada Perguruan Tinggi
Kementerian Perhubungan Tahun Akademik
2026/2027



Arif Kurniawan
NIP. 198208222008121001

LAMPIRAN II Pengumuman

NOMOR : PG-BPSDMP 09 Tahun 2026

TANGGAL : 12 Oktober 2026

RUANG LINGKUP DAN MATERI SELEKSI LANJUTAN SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA (SIPENCATAR) POLA PEMBIBITAN PADA PERGURUAN TINGGI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN AKADEMIK 2026/2027

A. TES KESEHATAN

1. Persiapan pelaksanaan Tes Kesehatan bagi peserta Sipencatar:
 - a. Sebelum mengikuti Tes Kesehatan dan Penilaian Performa Fisik, peserta wajib:
 - 1) Beristirahat yang cukup;
 - 2) Sarapan sebelum pemeriksaan;
 - 3) Tidak terpapar suara bising selama 14 jam sebelum pemeriksaan;
 - 4) Tidak menggunakan headset paling kurang enam jam sebelum pemeriksaan; dan
 - 5) Bagi peserta laki-laki, mencukur rambut dengan model cepak kurang lebih 1 cm serta tidak menggunakan minyak rambut, foam, gel, atau sejenisnya.
 - b. Sebelum pemeriksaan, peserta wajib mengisi dan/atau menandatangani persetujuan pemeriksaan kesehatan serta memberikan informasi yang benar mengenai riwayat penyakit, pengobatan, kecelakaan, cacat bawaan, atau kondisi kesehatan lainnya yang pernah atau sedang dialami;
2. Pemeriksaan Kesehatan bekerjasama dengan Lembaga Kesehatan yang telah disetujui oleh Panitia Pelaksana Sipencatar;
3. Proses pendataan peserta Tes Kesehatan calon Taruna Kementerian Perhubungan berdasarkan Nomor Induk Kependudukan (NIK);
4. Pemeriksaan kesehatan calon Taruna antara lain sebagai berikut:
 - a. *Anamnesis*: adalah proses pengumpulan informasi medis melalui metode wawancara dengan calon Taruna untuk mendapatkan riwayat kesehatan yang lengkap meliputi keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat pengobatan, riwayat keluarga, riwayat psikiatri dan faktor sosial ekonomi;
 - b. Pemeriksaan Fisik: adalah pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara sistematis dari kepala hingga kaki untuk menilai kondisi kesehatan calon Taruna secara menyeluruh.
Pemeriksaan fisik pada seleksi kesehatan calon Taruna Kementerian Perhubungan terdiri dari:

NO	ITEM PENILAIAN	KETERANGAN
1.	Sikap dan keadaan tubuh keseluruhan	Baik.
2.	Tinggi Badan	Sesuai Persyaratan TB min. Pria 160 cm TB min. Wanita 155 cm Persyaratan Khusus pada Program Studi: Program studi D-III PKP/ PPKP/ OBU/ MBU/ MTU/ OPU, pria minimal 165 cm, dan wanita minimal 160 cm.
3.	Berat Badan	Ideal
4.	Tanda Vital	Dalam batas normal
5.	Pemeriksaan Fisik	
	Kepala, muka, leher	Dalam batas normal.
	Mata (umum, visus, buta warna)	Dalam batas normal.
	Hidung	Dalam batas normal.
	Telinga	Dalam batas normal.
	Pria: Tidak bertindik dan tidak ada bekas tindik	
	Wanita : Tidak bertindik lebih dari satu pasang	
	ada (Jantung, Paru-paru)	Tidak ada riwayat asma.
	Perut	Dalam batas normal.
	Kandung Kemih dan Kemaluan	Dalam batas normal.
	Anggota gerak atas dan bawah	Dalam batas normal.
	Kulit dan Kelenjar	Tidak bertatto dan tidak ada bekas tatto.
	Saraf	Tidak ada riwayat epilepsi.
6.	Pemeriksaan Gigi dan Mulut	Dalam batas normal.

- c. Pemeriksaan Penunjang: prosedur medis atau tes diagnostik yang dilakukan dokter untuk mendukung kondisi calon Taruna.

NO	ITEM PENILAIAN	KETERANGAN
1.	Pemeriksaan Penunjang:	Dalam batas normal.
	a. Pemeriksaan Darah Lengkap	
	b. Urin Lengkap	
	c. Fungsi Ginjal	
	d. Fungsi Hati	

NO	ITEM PENILAIAN	KETERANGAN
	e. Gula Darah	
	f. Hepatitis	
	g. HIV	
	h. Tes Kehamilan	
	i. Narkoba 3 (tiga) parameter	
	j. EKG	
	k. Audiometri	
	l. Rontgen	

5. Status Kesehatan Peserta ditentukan oleh Tim Pokja Kesehatan BPSDM Perhubungan. Hasil Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan sesuai kondisi kesehatan pada saat pemeriksaan kesehatan dilakukan (**STATUS *PRESENT***);
6. Rekomendasi Kelulusan Tes Kesehatan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan oleh Lembaga Kesehatan sesuai standar kesehatan dalam Pedoman Kesehatan yang telah ditetapkan oleh Badan Pengembangan SDM Perhubungan yaitu:
 - 1) Memenuhi Syarat (MS); dan
 - 2) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

B. TES KEBUGARAN JASMANI

Jenis Tes Kebugaran Jasmani yang dilakukan antara lain:

1. Tes Fungsi Aerobik (*Aerobic Functioning*)

Tes Fungsi aerobik adalah tes untuk mengukur kemampuan sistem peredaran darah dan pernapasan (jantung-paru) untuk memasok oksigen selama aktivitas fisik yang berkelanjutan.

a. *Bleep Test*

Beep Test melibatkan serangkaian lari bolak-balik (*shuttle run*) sepanjang 20 M dengan kecepatan tertentu. Kecepatannya semakin cepat setiap menitnya saat peserta naik ke level berikutnya. Tes ini adalah tes yang melibatkan lari terus-menerus di antara dua garis yang berjarak 20 m dengan waktu sesuai bunyi bip yang direkam.



Ilustrasi *Bleep Test*

2. Tes Fungsi Muskuloskeletal (*Musculoskeletal Functioning*).

Tes Fungsi muskuloskeletal adalah tes untuk mengukur kualitas fungsi *muskuloskeletal* yang mencakup beberapa komponen kebugaran fisik:

a. Tes *Push-Ups*

Tes *push-ups* adalah penilaian kebugaran umum yang digunakan untuk mengevaluasi “*kekuatan dan daya tahan otot tubuh*” bagian atas. Tes ini sering digunakan untuk evaluasi kebugaran fisik secara umum.

Pelaksanaan:

Tes *Push-Ups* Standar (Untuk Laki-laki)

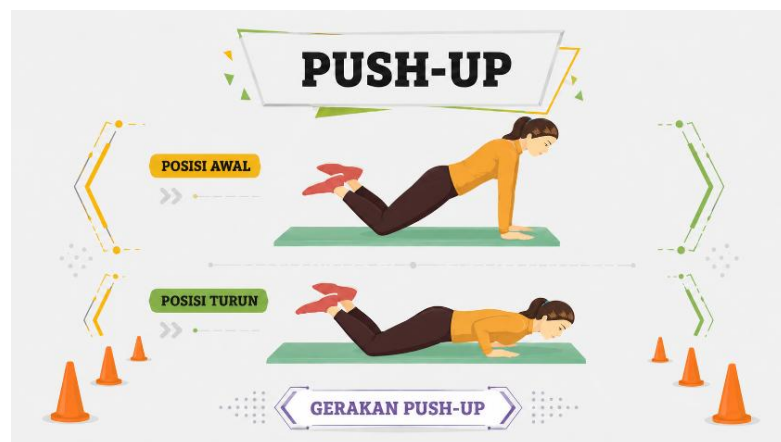
- Lakukan pemanasan sebelum melakukan tes kebugaran;
- Posisikan tangan dan jari kaki selebar bahu dan siku terentang sepenuhnya;
- Turunkan tubuh bagian atas hingga siku tertekuk 90 derajat atau alternatif jarak dada ke lantai 1 kepalan tangan/menggunakan *hand towel* yang digulung/spon balok yoga;
- Dorong kembali ke posisi awal adalah satu kali pengulangan;
- Selesaikan pengulangan sebanyak mungkin dengan konsisten dalam waktu 1 (satu) menit.



Ilustrasi *Push-Up* pada pria

Tes *Push-Ups* yang Dimodifikasi (Untuk Perempuan)

- Lakukan pemanasan singkat;
- Mulailah dengan posisi *push-up* yang dimodifikasi, dengan tangan dan lutut terbuka selebar bahu dan siku terentang sepenuhnya;
- Turunkan pinggul dan gerakkan tangan ke depan hingga membuat garis lurus dari lutut ke pinggul hingga ke bahu;
- Turunkan tubuh bagian atas hingga siku tertekuk 90 derajat. Jaga agar tubuh tetap lurus dari ujung jari kaki ke pinggul hingga bahu;
- Dorong kembali ke posisi awal adalah satu kali pengulangan;
- Selesaikan pengulangan sebanyak mungkin dengan konsisten dalam waktu 1 (satu) menit.



Ilustrasi *Push-Up* pada wanita

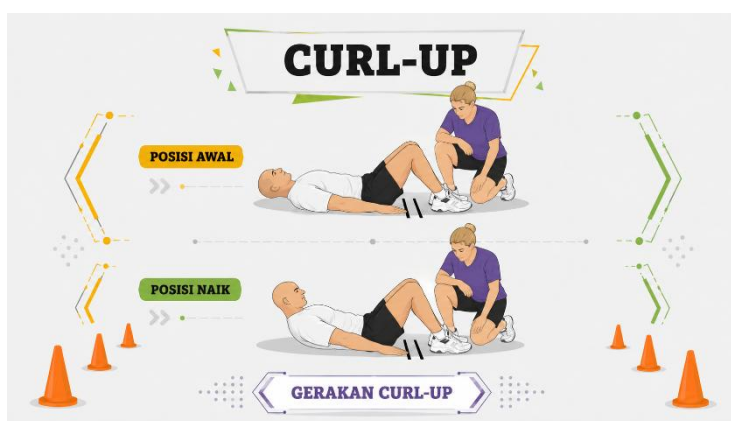
b. Tes *Curl-Ups*

Curl-Ups test adalah salah satu tes kebugaran fisik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan daya tahan otot inti, terutama pada otot perut (abdomen). Tes ini sering digunakan dalam evaluasi kebugaran fisik untuk berbagai program, termasuk sekolah, militer, dan olahraga.

Pelaksanaan:

- Mulailah dengan berbaring telentang di lantai atau matras, lengan lurus dan di samping tubuh, bahu rileks, telapak tangan menghadap ke bawah dan di lantai, dan jari-jari lurus;
- Sesuaikan posisi setiap peserta sehingga ujung jari terpanjang dari masing-masing tangan menyentuh *slider* untuk digerakkan di antara dua titik yang telah ditetapkan. Lutut peserta harus ditekuk sekitar 90 derajat, dengan jarak kaki peserta sekitar 12-18 inci (30-45 cm) dari pantatnya;
- Untuk melakukan gerakan meringkuk, tekuk tulang belakang sambil menggeser jari-jari di lantai hingga ujung jari masing-masing tangan mendorong *slider* ke titik maksimal;

- d) Kemudian kembali ke posisi awal, bahu harus kembali menyentuh matras di antara gerakan *curl-ups*.
- e) Gunakan rekaman bit metronom untuk *Curl-Ups*. Pada bunyi pertama, peserta perlahan mengangkat tulang belikat dari matras dengan menekuk tulang belakang hingga ujung jari titik *slider* maksimal. Pada bunyi berikutnya, peserta perlahan mengembalikan tulang belikat ke matras dengan meratakan punggung bawah. Peserta mengulang gerakan meringkuk sesuai dengan metronom (20 gerakan meringkuk per menit);
- f) Satu pengulangan dihitung setiap kali tulang belikat menyentuh lantai. Subjek melakukan gerakan *curl-ups* sebanyak mungkin tanpa henti, hingga maksimal 75 kali. Tes dihentikan jika iramanya terputus.
- g) Gerakan dilakukan mengikuti ritme musik *Curl-Ups Test*.
- h) Tes akan dihentikan jika peserta memiliki dua peringatan teknik - jika tumit terangkat dari lantai, kepala tidak kembali ke matras, atau ujung jari tidak mencapai sisi terjauh dari strip pengukur.



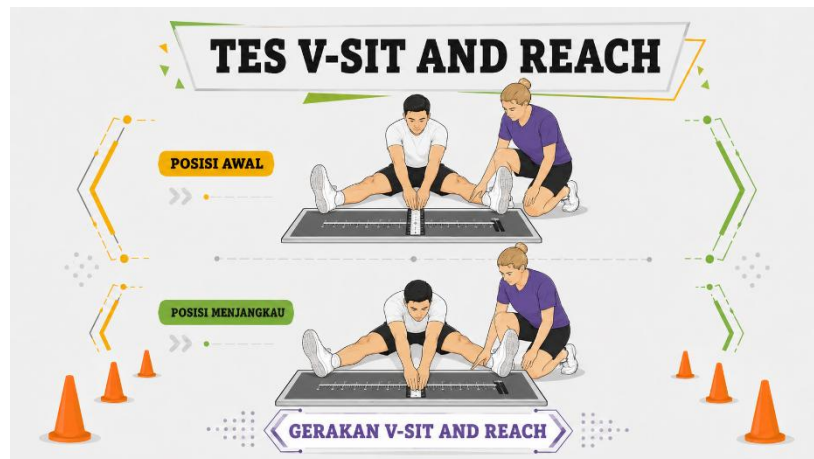
Ilustrasi *Curl-Up*

3. Tes Mobilitas dan Keseimbangan (*Mobility and Balance*).

Tes Mobilitas dan Keseimbangan adalah tes untuk mengukur kemampuan sendi dan otot untuk melakukan gerakan secara maksimal dalam rentang gerak tertentu dan juga untuk mengukur kemampuan tubuh untuk mempertahankan posisi stabil, baik saat diam maupun bergerak. Metode tesnya menggunakan *V-Sit & Reach* untuk mengukur fleksibilitas dan *Balance-Test* untuk mengukur keseimbangan dinamis.

a. Tes Fleksibilitas: *V-Sit & Reach (Versi Pita Pengukur ACE)*

Tes *V-Sit and reach* merupakan pengukuran fleksibilitas yang umum, dan secara khusus mengukur fleksibilitas otot punggung bawah dan otot hamstring.



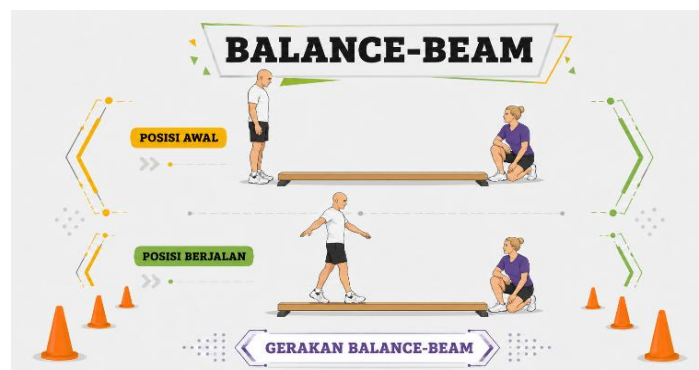
Ilustrasi Tes Fleksibilitas : V-Sit & Reach

Pelaksanaan:

- Peserta duduk di area V-Sit and Reach dengan kaki terentang ke depan dan tumit sejajar dengan pita pengukur pada tanda 15 inci.
- Lebar jarak antara dua kaki 12 inci.
- Kedua tangan direntangkan ke depan di lantai dengan telapak tangan menghadap ke bawah dan letakkan satu tangan di atas tangan lainnya;
- Jari harus tetap menyentuh pita pengukur;
- Ambil nafas dalam, bersamaan buang nafas secara perlahan badan didorong ke depan, tangan berusaha menjangkau sejauh mungkin ke depan, tahan posisi jangkauan maksimum. Jaga agar kaki tetap lurus setiap saat;
- Buang napas maksimal dan perlahan condongkan tubuh ke depan sambil menundukkan kepala;
- Jari harus tetap menyentuh pita pengukur;
- Ulangi penilaian sebanyak 2 kali dan skor yang digunakan adalah titik terjauh yang dicapai ujung jari peserta.

b. Tes Keseimbangan (*Balance-Test*)

Tes Keseimbangan adalah uji keseimbangan dinamis sederhana yang mengharuskan peserta berjalan di sepanjang balok, dengan pengukuran subjektif terhadap kinerja keseimbangan.



Ilustrasi *Balance-Beam*

C. PSIKOTES

Psikotes Adalah tahapan seleksi yang dilaksanakan untuk memperoleh Gambaran mengenai kondisi dan potensi psikologis peserta calon taruna.

Ketentuan dalam pelaksanaan psikotes sebagai berikut :

1. Aspek-Aspek dalam Psikotes Sipencatar Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan meliputi **Kemampuan Dasar, Sikap Kerja dan Kepribadian**;
2. Psikotes dilaksanakan secara daring atau *online* dari tempat masing-masing peserta;
3. Ketentuan teknis pelaksanaan Psikotes, termasuk jadwal dan tata cara pelaksanaan, akan disampaikan melalui *email* masing-masing Peserta; dan
4. Rekomendasi Kelulusan Psikotes berdasarkan hasil pemeriksaan oleh Lembaga Psikologi sesuai standar dalam pedoman yang telah ditetapkan oleh Badan Pengembangan SDM Perhubungan yaitu:
 - 1) Disarankan (DS); atau
 - 2) Tidak Disarankan (TDS).

D. WAWANCARA

Tes Wawancara Adalah tahapan seleksi yang dilaksanakan secara daring atau *online* antara Pewawancara dengan Peserta untuk menggali unsur-unsur potensi diri, karakter, motivasi, kesiapan serta kesesuaian peserta dalam mencapai keberhasilan yang bersangkutan menyelesaikan program studi yang dipilih atau melakukan tugas yang relevan dengan studinya setelah selesai pendidikan.

1. Aspek yang dinilai
 - a. Profil dan Potensi Calon Taruna, terdiri dari:
 - 1) Pengembangan Diri;
 - 2) Integritas;
 - 3) Kerja sama;
 - 4) Mengelola Perubahan;
 - 5) Perekat Bangsa;
 - 6) Pelayanan Publik;
 - 7) Pengambilan Keputusan;
 - 8) Orientasi Pada Hasil; dan
 - 9) Komunikasi.
 - b. Kemampuan Bahasa Asing digunakan untuk menilai kemampuan peserta dalam memahami dan/atau menggunakan bahasa asing sesuai kebutuhan Pendidikan dan bidang transportasi yang dibuktikan dengan menunjukkan kemampuan berbahasa asing dan Sertifikat/Piagam Bahasa Asing.
2. Tes Wawancara dilaksanakan secara daring atau *online* dari tempat masing-masing peserta;

3. Ketentuan teknis pelaksanaan tes wawancara akan diinfokan melalui *email* masing - masing peserta.

Plt. Sekretaris Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Perhubungan
Selaku Ketua Tim Penanggungjawab
Seleksi Penerimaan Calon Taruna
Pola Pembibitan Pada Perguruan
Tinggi Kementerian Perhubungan
Tahun Akademik 2026/2027



Arif Kurniawan
NIP. 198208222008121001

LAMPIRAN III Pengumuman

NOMOR : PG-BPSDMP 09 Tahun 2026

TANGGAL : 12 Oktober 2026

TATA TERTIB DAN PROSEDUR PELAKSANAAN SELEKSI LANJUTAN SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA (SIPENCATAR) POLA PEMBIBITAN PADA PERGURUAN TINGGI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN AKADEMIK 2026/2027

A. TES KESEHATAN

Tata tertib dan prosedur pelaksanaan tes Kesehatan Sipencatar Pola Pembibitan Pada Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027 sebagai berikut:

1. Jadwal, waktu pelaksanaan dan Lokasi peserta tes Kesehatan akan diinformasikan pada pengumuman masing-masing lokasi tes;
2. Peserta WAJIB membawa:
 - a. Kartu Identitas Diri: Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Identitas Anak (KIA); dan
 - b. Kartu Peserta SIPENCATAR Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027.
3. Peserta seleksi WAJIB hadir 60 menit sebelum waktu ujian untuk melakukan proses registrasi;
4. Peserta disarankan untuk sarapan pagi dan istirahat yang cukup sebelum pelaksanaan tes Kesehatan;
5. Peserta tidak terpapar suara bising selama 14 jam dan tidak memakai *headset* 6 jam sebelum melakukan pemeriksaan;
6. Membawa alat tulis dan sandal jepit sebagai alat pendukung saat pemeriksaan Kesehatan;
7. Peserta tidak diperbolehkan memakai lensa kontak, kacamata dan perhiasan selama proses pemeriksaan Kesehatan;
8. Tidak mengonsumsi obat atau vitamin kecuali resep dokter. Jika mengonsumsi wajib diinfokan kepada petugas pelaksana Tes Kesehatan;
9. Peserta yang tidak hadir, terlambat melebihi batas waktu yang ditetapkan, tidak mengikuti seluruh rangkaian Tes Kesehatan atau tidak mematuhi tata tertib dapat dinyatakan gugur.

B. TES KEBUGARAN JASMANI

Tata tertib dan prosedur pelaksanaan tes kebugaran jasmani Sipencatar Pola Pembibitan Pada Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027 sebagai berikut:

1. Jadwal Jadwal, waktu pelaksanaan dan Lokasi peserta tes kebugaran jasmani akan di informasikan pada pengumuman masing-masing lokasi tes;
2. Peserta wajib hadir di lokasi Tes Kebugaran Jasmani paling lambat 90 (sembilan puluh) menit sebelum seleksi dimulai;
3. Peserta wajib membawa kartu identitas diri yang sah dan kartu peserta yang dicetak berwarna;
4. Peserta wajib memastikan identitas diri sesuai dengan foto dan data yang tercantum pada kartu peserta;
5. Peserta wajib melakukan verifikasi kartu peserta sebelum memasuki area pelaksanaan Tes Kebugaran Jasmani;
6. Peserta wajib mengisi daftar hadir yang telah disiapkan oleh Panitia atau Tim Pelaksana Seleksi;
7. Peserta wajib mengikuti seluruh arahan Panitia, petugas kesehatan, instruktur, juri, dan petugas pelaksana lainnya;
8. Selama pelaksanaan Tes Kebugaran Jasmani, peserta wajib:
 - a. Menjaga ketertiban, keamanan, dan keselamatan;
 - b. Mengikuti seluruh instruksi pelaksanaan setiap item tes;
 - c. Melakukan pemanasan dan pendinginan sesuai arahan petugas;
 - d. Tidak meninggalkan area tes tanpa izin petugas;
 - e. Melaporkan kepada petugas apabila mengalami keluhan kesehatan; dan
 - f. Mengikuti seluruh rangkaian tes sesuai urutan dan ketentuan.
9. Selama pelaksanaan Tes Kebugaran Jasmani, peserta dilarang.
 - a. mengganti atau digantikan oleh orang lain;
 - b. menggunakan identitas atau kartu peserta milik orang lain;
 - c. melakukan kecurangan dalam bentuk apa pun;
 - d. mengubah, memanipulasi, atau memengaruhi hasil tes;
 - e. mengganggu ketertiban dan kelancaran pelaksanaan tes;
 - f. membawa atau menggunakan barang yang dilarang oleh Panitia di area tes; dan
 - g. melakukan tindakan lain yang bertentangan dengan tata tertib dan ketentuan seleksi.
10. Peserta yang terbukti mengganti atau digantikan oleh orang lain dinyatakan gugur;
11. Peserta yang tidak hadir, hadir setelah batas waktu yang ditentukan, tidak membawa dokumen yang dipersyaratkan, tidak melakukan verifikasi, tidak

mengikuti seluruh rangkaian tes, atau melanggar tata tertib dapat dinyatakan gugur;

12. Peserta yang memberikan keterangan tidak benar pada formulir *screening* kesehatan, menyembunyikan kondisi kesehatan tertentu, atau melakukan tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri dan/atau orang lain dapat dinyatakan gugur dan/atau dikenakan sanksi sesuai ketentuan;
13. Keputusan Panitia terhadap pelanggaran tata tertib, diskualifikasi, dan hasil Tes Kebugaran Jasmani bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

C. PSIKOTES

1. Pelaksanaan Seleksi

Psikotes Seleksi Penerimaan Calon Taruna Sipencatar Pola Pembibitan Pada Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027 akan dilaksanakan secara *Online* di tempat masing-masing peserta. Pelaksanaan Psikotes terdiri dari tahapan berikut:

1) *Pre-Test (Online)*

Hari/Tanggal : Akan diumumkan lebih lanjut melalui *email*
masing-masing peserta
Waktu : 08.00 - 18.00 WIB

Dilakukan peserta secara mandiri dan **wajib** dikerjakan hingga selesai. Durasi kegiatan *Pre-Test* adalah 1-2 jam yang dikerjakan secara mandiri sesuai dengan kelengkapan waktu peserta pada jadwal yang ditetapkan;

2) *Psikotes (Online)*

Hari/Tanggal : Akan diumumkan lebih lanjut melalui *email*
masing-masing peserta
Waktu : *Batch* 1. Pkl. 06.00 - 11.30 WIB
Batch 2. Pkl. 12.00 - 17.30 WIB

***Untuk peserta Psikotes dengan zona waktu WITA dan WIT wajib menyesuaikan zona waktu WIB.**

Apabila peserta tidak mengikuti atau tidak menyelesaikan salah satu tahapan, maka peserta **dianggap gugur**.

2. Helpdesk Psikotes Online Sipencatar Pola Pembibitan

Kebutuhan informasi **berkaitan dengan Psikotes *Online*** Sipencatar Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dilayani *Helpdesk* pada nomor WhatsApp 0811-207-4388 dengan waktu operasional:

- a) Tahap persiapan, tanggal 6 s.d. 17 Oktober 2026. Pkl. 08.00 - 18.00 WIB
- b) Psikotes *online*, tanggal 18 s.d 24 Oktober 2026. Pkl. 06.00 - 21.00 WIB

D. TES WAWANCARA

Tata tertib dan prosedur pelaksanaan tes wawancara secara *online* Seleksi Penerimaan Calon Taruna (Sipencatar) Jalur Pola Pembibitan Pada Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2026/2027 sebagai berikut :

1. Persiapan Peserta

Peserta yang akan mengikuti Tes Wawancara *online* wajib mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Peserta akan menerima *email* yang berisikan informasi mengenai Tata Laksana, Petunjuk Teknis Kegiatan, detail mengenai Jadwal Pelaksanaan tes wawancara, informasi kepesertaan (nomor peserta wawancara), tautan Zoom wawancara *online*;
- 2) Peserta yang belum melakukan pembayaran **tidak dapat** mengikuti wawancara;
- 3) Peserta melaksanakan wawancara *online* dengan jujur dan menjunjung tinggi integritas;
- 4) Peserta mengikuti wawancara *online* secara mandiri dan tidak dibantu oleh orang lain;
- 5) Peserta **wajib** hadir 60 menit sebelum waktu wawancara yang telah ditentukan. Tidak ada toleransi keterlambatan;
- 6) Peserta **wajib** menyiapkan perangkat sesuai dengan ketentuan yang diberikan;
- 7) Peserta **wajib** membawa kartu identitas (KTP/SIM/Paspor) dan kartu tanda peserta ujian yang telah dicetak;
- 8) Peserta memastikan ketersediaan listrik, koneksi internet yang stabil, dan kesesuaian perangkat yang akan digunakan untuk wawancara;
- 9) Ketersediaan listrik, kesesuaian perangkat, dan kestabilan koneksi internet menjadi tanggung jawab peserta;
- 10) Peserta memastikan situasi dan lingkungan wawancara kondusif. Tidak ada orang lain di ruangan yang sama dengan peserta;
- 11) Peserta tidak diperkenankan membawa alat-alat dan prasarana seperti alat perekam elektronik, catatan, layar proyektor tambahan, alat komunikasi elektronik, *headset/headphone/TWS*, kamus, alat tulis serta dokumen lain selain yang digunakan dalam tes;
- 12) Peserta tidak diperkenankan menggunakan jam tangan dalam bentuk apapun;
- 13) Peserta tidak diperbolehkan meninggalkan tempat duduk atau ruangan tanpa seizin Pewawancara;
- 14) Peserta tidak diperkenankan melakukan perekaman dan/atau pengunduhan dalam bentuk apapun terhadap proses wawancara. Jika dilakukan maka peserta akan didiskualifikasi;
- 15) Peserta tidak diperbolehkan melakukan *reschedule* (penjadwalan ulang) dengan alasan apapun;

- 16) Kelalaian peserta dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab peserta. Peserta **WAJIB** mengikuti Wawancara *Online* hingga tuntas;
2. Ketentuan Perangkat dan Ruang Tes Wawancara *Online*
Psikotes dilakukan secara daring/*online* di tempat masing-masing peserta. Perangkat yang digunakan untuk Psikotes *online* yaitu:
- 1) Laptop/Komputer :
 - a. Sistem Operasi *Windows* atau *macOS*;
 - b. Dilengkapi Kamera, *Microphone*, dan *Speaker*;
 - c. Telah terinstal aplikasi *Zoom Workplace*.
 - 2) Jaringan Internet (*Wifi/Modem/Tethering*):
 - a. Koneksi internet stabil minimal **5Mbps**;
 - b. Kuota minimal **3GB**.
 - 3) Ruang Tes :
 - a. Ruang harus tenang dan tidak bising;
 - b. Ruang memiliki penerangan yang cukup dan tidak terlalu gelap;
 - c. Ruang tertutup dan bebas gangguan dari orang lain;
 - d. Ruang tes mampu menerima sinyal dengan baik;
 - e. Menggunakan meja kerja yang kondusif dan rapi.
3. Sanksi Peserta
- 1) Peserta yang terlambat hadir tidak diperkenankan untuk mengikuti wawancara dan dianggap gugur;
 - 2) Peserta yang tidak menyiapkan Kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor) dan Kartu Tanda Peserta Ujian yang telah dicetak dan/atau terbukti memberikan dokumen palsu tidak diperkenankan mengikuti seleksi dan dianggap gugur;
 - 3) Peserta yang melanggar Tata Tertib tidak diperkenankan mengikuti seleksi dan dianggap gugur.

Plt. Sekretaris Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Perhubungan
Selaku Ketua Tim Penanggungjawab
Seleksi Penerimaan Calon Taruna
Pola Pembibitan Pada Perguruan
Tinggi Kementerian Perhubungan
Tahun Akademik 2026/2027



Arif Kurniawan
NIP. 198208222008121001

LAMPIRAN IV Pengumuman

NOMOR : PG-BPSDMP 09 Tahun 2026

TANGGAL : 12 Oktober 2026

KETENTUAN PENILAIAN PRESTASI

A. Ketentuan Umum

1. Penilaian Prestasi adalah penilaian tambahan terhadap peserta SIPENCATAR yang memiliki prestasi pada ajang talenta/perlombaan resmi yang dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) sesuai dengan jenjang, bidang, dan ketentuan yang berlaku;
2. Penilaian prestasi bersifat opsional dan diberikan kepada peserta yang mengunggah bukti prestasi sesuai ketentuan. Penilaian ini tidak menggantikan tahapan seleksi utama dan tidak menjamin kelulusan peserta, tetapi dapat menjadi komponen tambahan dalam penilaian akhir;
3. Prestasi yang diperoleh merupakan prestasi selama menempuh Pendidikan di Tingkat SMA/SMK/MA/MAK dan sederajat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Piagam/sertifikat/surat merupakan keputusan resmi dari ajang talenta/perlombaan BPTI;
 - b. Data prestasi sesuai dengan identitas peserta seperti nama, NISN/NIK, asal sekolah, nama ajang, jenjang, bidang lomba, tingkat kompetisi, tahun pelaksanaan, dan peringkat/perolehan.
4. Jenis prestasi yang diberikan nilai Adalah prestasi yang berasal dari ajang talenta/ perlombaan resmi yang dilaksanakan oleh BPTI meliputi:
 - a. OSN (Olimpiade Sains Nasional); dan
 - b. O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional).
5. mengunggah dokumen prestasi melalui portal atau aplikasi yang ditetapkan oleh Panitia Seleksi;
6. mengunggah dokumen sesuai format, ukuran, dan batas waktu yang telah ditentukan;
7. memastikan dokumen prestasi jelas, terbaca, lengkap, tidak terpotong, dan tidak dimodifikasi;
8. bersedia dilakukan verifikasi, validasi, klarifikasi, atau pembatalan nilai apabila ditemukan ketidaksesuaian data;
9. Penilaian Prestasi termasuk dalam seleksi komparatif (bersifat nilai);

10. Peserta yang tidak mengunggah dokumen prestasi tetap dapat mengikuti tahapan seleksi sesuai ketentuan, tetapi tidak memperoleh nilai tambahan pada komponen Penilaian Prestasi.

B. Standar Nilai Prestasi

No	Tingkat Kompetisi	Peringkat I	Peringkat II	Peringkat III
2	Nasional	100	90	80
3	Provinsi	75	65	55
4	Kabupaten/Kota	50	40	30

Plt. Sekretaris Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Perhubungan
Selaku Ketua Tim Penanggungjawab
Seleksi Penerimaan Calon Taruna
Pola Pembibitan Pada Perguruan
Tinggi Kementerian Perhubungan
Tahun Akademik 2026/2027



Arif Kurniawan
NIP. 198208222008121001